If Else pada JavaScript

Percabang pada JavaScript **berguna untuk menyaring, memfilter atau membuat tahap validasi dari suatu proses ataupun kode sesuai dengan kondisi yang kalian inginkan**. Percabangan pada JavaScript terdapat beberapa macam, contohnya ada **if else** dan ada **switch case**.

Percabangan **if** adalah percabangan yang paling dasar. Tugasnya adalah **memeriksa nilai boolean atau sebuah ekspresi logika**. Jika suatu variabel atau suatu ekspresi logika bernilai **true**, maka proses yang ada di dalam blok kode **if** akan dijalankan. Jika bernilai **false**, maka perintah yang ada di dalam blok kode **if** tidak akan dijalankan.

Berikut adalah contoh sederhana penggunaan syntax **if** pada JavaScript:

var benar = true;

if (benar) {

console.log('memenuhi syarat');

}

Kode di atas akan mengeksekusi perintah didalam blok **if** (baris ke 4). Jadi kode di atas akan mencetak **memenuhi syarat**. Jika kalian merubah isi variabel **benar** menjadi **false** lalu menjalankan programnya, maka program tidak menghasilkan output apapun (karena kondisi yang ada didalam **if** harus bernilai **true**).

Bagaimana jika yang didefinisikan di dalam **if** ternyata tidak terpenuhi alias bernilai **false**?

Kalian bisa menangani hal tersebut dengan membuat blok kode **else**. Berikut adalah contoh penggunaan blok **else**:

var kondisi = false;

if (kondisi) {

console.log('kondisi memenuhi syarat');

} else {

console.log('kondisi tidak memenuhi syarat');

}

Variabel **kondisi** di atas berisi **false**. Maka jika kita jalankan programnya hasil yang kita dapat adalah program mencetak **kondisi tidak memenuhi syarat**.

Kita juga bisa membuat lebih dari satu kondisi, caranya menggunakan **else if**. Jadi kita bisa membuat banyak **else if** setelah **if** dan sebelum **else**.

Berikut adalah contoh penggunaan **if**, **else if** dan **else**:

var rataRataNilai = 78;

if (rataRataNilai >= 85 && rataRataNilai <= 100) // Jika variabel rataRataNilai lebih besar dari atau sama dengan 85 dan jika variabel rataRataNilai lebih kecil dari atau sama dengan 100

{

console.log('Predikat: A');

}

else if (rataRataNilai >= 75) // Jika variabel rataRataNilai lebih besar dari atau sama dengan 75

{

console.log('Predikat: B');

}

else if (rataRataNilai >= 60) // Jika variabel rataRataNilai lebih besar dari atau sama dengan 60

{

console.log('Predikat: C');

}

else if (rataRataNilai >= 50) // Jika variabel rataRataNilai lebih besar dari atau sama dengan 50

{

console.log('Predikat: D');

}

else if (rataRataNilai >= 0) // Jika variabel rataRataNilai lebih besar dari atau sama dengan 0

{

console.log('Predikat: E');

}

else // Jika semua kondisi di atas tidak tereksekusi, maka blok else akan dijalankan

{

console.log('Nilai tidak valid.');

}

Kode di atas akan menghasilkan atau mencetak output **Predikat: B** karena variabel **rataRataNilai** isinya **78** dan blok yang dieksekusi adalah blok **else if** pada baris ke 7.

Percabangan di atas melewati kondisi **if** (karena variabel **rataRataNilai** isinya tidak sesuai), lalu percabangan di atas menjalankan kondisi **else if** pertama (karena variabel **rataRataNilai >= 78** sesuai ketentuan), dan percabangan di atas melewati semua kondisi **else if** yang ada di bawah nya dan melewati kondisi **else** (karena syarat sudah terpenuhi dibagian **else if** yang pertama yaitu dari baris 7 sampai 10).